

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang kampus utamanya berkedudukan di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Awalnya UPI memiliki 7 (tujuh) Fakultas, 5 (lima) Kampus daerah, Sekolah Pascasarjana (SPs) dan Sekolah Laboratorium. Kini UPI mempunyai fakultas baru yaitu Fakultas Pendidikan Seni dan Desain yang diresmikan pada 9 september 2014 oleh Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd di Gedung Achmad Sanusi. Pengembangan fakultas baru ini didasarkan pada Surat Keputusan Rektor No. 5625/UN40/TU/2014. Sebagai kampus dengan jati diri pendidikan, UPI tidak mau ketinggalan dalam menggarap bidang pendidikan dibidang seni dan desain. Karena di zaman sekarang, kreativitas dibidang seni dan desain sangat diperlukan. Fakultas ini merupakan lanjutan dari garis-garis besar haluan pengembangan UPI yang ditetapkan awal tahun 2002. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain ini sebelumnya merupakan bagian dari Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS). Salah satu program studi di FPSD adalah Departemen Pendidikan Seni Musik.

Dalam salinan keputusan menteri pendidikan nasional Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa, dikatakan bahwa dalam pasal 5 ayat 1:

Beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah.

Dalam salinan tersebut dapat diketahui ketetapan setiap mahasiswa di Perguruan Tinggi di Indonesia memiliki batas minimal kelulusan selama empat tahun atau kurang dan maksimal tujuh tahun masa studi. Sesuai dalam buku Pedoman Akademik UPI, kurikulum UPI menggunakan Sistem Kredit Semester

(SKS) beban studi mahasiswa dinyatakan dengan satuan kredit semester (sks). Beban studi mahasiswa Program strata satu (S-1) berkisar antara 144-152 sks. Dilihat dari beban studi Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI yang berjumlah 146 sks dengan komponen di dalamnya mencakup Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP) yang terdiri atas Mata Kuliah Dasar Profesi (MKPD) dan Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), dan Mata Kuliah Keahlian. Dari 146 sks beban studi tersebut, seharusnya mahasiswa mampu lulus dan menggengam gelar sarjana dengan masa studi empat tahun atau kurang dari lima tahun (*cumlaude*).

Apabila ada mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan masa studi kurang dari lima tahun atau dapat dikatakan tidak tepat waktu, maka mahasiswa tersebut mengalami permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar. Masalah atau kendala tersebut terjadi di awal, pertengahan maupun akhir perkuliahan yang membuat mahasiswa menjadi tidak mampu menyelesaikan perkuliahan dalam waktu kurang dari lima tahun dan mendekati batas akhir masa studi, yaitu dua semester atau satu tahun sebelum habis masa studinya. Mahasiswa yang telah melebihi batas maksimal masa studinya diminta mengundurkan diri atau dinyatakan *drop out (DO)*, yang surat keputusannya diterbitkan oleh rektor.

Pada Departemen Pendidikan Seni Musik angkatan 2010 ditemukan beberapa mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan beban studi dalam waktu empat tahun yang mahasiswa pada umumnya mampu menyandang gelar sarjana dalam empat tahun masa studi. Mahasiswa musik UPI angkatan 2010 adalah mahasiswa yang berada di tingkat akhir, dan seharusnya mampu meraih kelulusan di tahun 2014. Pada semester 8 (delapan), dari 102 mahasiswa yang aktif terdapat 31 mahasiswa yang mampu meraih kelulusan dengan tepat waktu, 43 mahasiswa sedang menyusun skripsi, 28 mahasiswa belum mengontrak skripsi dan sidang. Dari 28 mahasiswa tersebut, didalamnya terdapat 16 mahasiswa yang diduga berkesulitan belajar. Dari 16 mahasiswa yang diduga memiliki kesulitan belajar, terdapat 10 mahasiswa berkesulitan belajar dilihat dari transkrip nilai mahasiswa yang menunjukkan kontrak matakuliah yang kurang dari 80%. Oleh karena itu, 10 mahasiswa yang memiliki suatu masalah ini mengakibatkan banyaknya matakuliah yang belum selesai dan tidak dapat mencapai kelulusan bersama

Linia Primanita Riyanti, 2015

**STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hampir kebanyakan mahasiswa angkatan 2010 lainnya. Masalah dalam kegiatan belajar dapat dikatakan kesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Kondisi yang demikian umumnya disebabkan oleh banyak faktor. Apabila dikaitkan dengan faktor-faktor yang berperan dalam belajar, penyebab kesulitan belajar tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal).

Yusuf (2003) mengemukakan bahwa:

Anak dengan problema belajar adalah anak yang karena satu dan lain hal secara signifikan menunjukkan kesulitan dalam mengikuti pendidikan pada umumnya, tidak mampu mengembangkan potensinya secara optimum, prestasi belajar yang dicapai berada di bawah potensinya sehingga mereka memerlukan perhatian dan pelayanan khusus untuk mendapatkan hasil yang terbaik sesuai dengan bakat dan kemampuannya. (hlm. 7)

Berdasarkan penjelasan Yusuf, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik UPI angkatan 2010 yang tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, tidak mampu mengikuti bahkan tidak mampu mengembangkan potensinya, menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut mengalami problema atau kesulitan belajar.

Dari uraian di atas, Peneliti merasa tertarik mengangkat kasus ini dikarenakan Mahasiswa angkatan 2010 adalah mahasiswa angkatan akhir dan masih aktif berada dikampus. Selain itu, mahasiswa angkatan 2010 dianggap angkatan paling baik karena memiliki jumlah mahasiswa lulus dengan tepat waktu terbanyak dibanding angkatan lain. Dapat dilihat dari data BORANG yang menunjukkan masa studi rata-rata mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik tahun 2009-2011 ialah 5.03 yang menunjukkan bahwa selesai dalam 4-5 tahun. Dari mahasiswa yang memilih dan memutuskan untuk lulus tepat waktu, terdapat pula mahasiswa yang tidak dapat mencapai batas minimal masa studi.

Selain itu, pada mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar ditemukan kontrak ulang mata kuliah hingga lebih dari dua kali dan IPK kurang dari 2,50. Dinilai dari segi makna dan tujuannya dapat menjadi bahan intropeksi dan

diharapkan dapat membangun Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI kearah yang lebih baik. Peneliti mencoba mengungkap faktor kesulitan belajar yang mempengaruhi keterlambatan masa studi mahasiswa musik UPI angkatan 2010 dalam penelitian dengan judul: **“Studi Kasus Kesulitan Belajar Mahasiswa Angkatan 2010 di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI”**.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang masalah dan uraian yang dikemukakan sebelumnya, setelah peneliti melakukan studi pendahuluan, maka peneliti mengangkat rumusan masalah **“MENGAPA MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI MENGALAMI KESULITAN BELAJAR?”**

Hal tersebut mencakup beberapa identifikasi permasalahan yang ingin diketahui dan memfokuskan pada pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kondisi internal dari mahasiswa angkatan 2010 yang memiliki kesulitan belajar di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI?
2. Bagaimana gambaran kondisi eksternal dari mahasiswa angkatan 2010 yang memiliki kesulitan belajar di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI?
3. Bagaimana gambaran kondisi mahasiswa angkatan 2010 jika diamati berdasarkan masa peralihan pada fase remaja menuju fase dewasa awal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah untuk dapat mendeskripsikan sebab dari kesulitan belajar yang dihadapi sebagian mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI angkatan 2010.

1. Mendeskripsikan gambaran kondisi internal dari mahasiswa angkatan 2010 yang memiliki kesulitan belajar di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI.
2. Mendeskripsikan gambaran kondisi eksternal dari mahasiswa angkatan 2010 yang memiliki kesulitan belajar di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI.

Linia Primanita Riyanti, 2015

**STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mendeskripsikan gambaran kondisi mahasiswa angkatan 2010 jika diamati berdasarkan masa peralihan pada fase remaja menuju fase dewasa awal

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Peneliti

Menambahkan wawasan keilmuan mengenai perkembangan dan permasalahan dalam kesulitan belajar mahasiswa dan dapat menjadi pedoman sebagai calon pendidik kelak.

2. Dosen Pembimbing Akademik

Sebagai sumbangan pemikiran dalam monitoring dan evaluasi setiap mahasiswa, serta meminimalisir mahasiswa dengan kesulitan belajar.

3. Dosen

Sebagai sumbangan pemikiran dalam penyempurnaan proses belajar mengajar dan mendidik mahasiswa yg memiliki kesulitan belajar.

4. Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi dan refleksi bagi upaya pembinaan yang lebih baik untuk memperkecil tingkat kegagalan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

5. Lembaga (UPI)

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi mengenai keadaan pendidikan dan pembelajaran di lapangan.

#### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

- 1) BAB I

Bab I merupakan sebuah pendahuluan yang didalamnya menerangkan tentang latar belakang dan kerangka dari penulisan ini, karena dari sinilah peneliti mulai mengembangkan tulisan yang secara berurutan untuk bab-bab berikutnya. Adapun bahasan dalam pendahuluan ini berisikan latar belakang penelitian dan perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

- 2) BAB II

Linia Primanita Riyanti, 2015

*STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kajian pustaka, meliputi ruang lingkup permasalahan yang terdiri dari: Kesulitan Belajar dengan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi, proses perkembangan manusia, kondisi fase remaja menuju fase dewasa awal, Belajar mengajar di Departemen Pendidikan Seni Musik, karakteristik mahasiswa dalam proses belajar mengajar, dan kedudukan dosen dalam proses belajar mengajar.

### 3) BAB III

Metode Penelitian, yang pembahasannya antara lain mengenai: Desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik.

### 4) BAB IV

Temuan dan Pembahasan, berdasarkan temuan masalah penelitian antara lain sebagai berikut:

Temuan yang meliputi hasil wawancara latar belakang mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik angkatan 2010 dengan kasus kesulitan belajar.

Pembahasan yang meliputi gambaran kondisi internal dan eksternal dari mahasiswa berkesulitan belajar, serta kondisi mahasiswa angkatan 2010 yang berada pada fase remaja menuju fase dewasa awal.

### 5) BAB V

Kesimpulan dan rekomendasi, terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi.